

DAFTAR PUSTAKA

- Aloysius, Y., & Salvia, S. (2021). Masalah kesehatan mental dan coping stres pada remaja akhir di masa transisi. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 15(2), 101–112. <https://doi.org/10.31869/jku.v9i2.2845>
- Apriliyani, I. (2020). Hubungan antara dukungan informasional keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/10.24014/jpp.v7i1.9213>
- Arnett, J. J. (2014). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties* (2nd ed.). New York: Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199929382.001.0001>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas* (Ed. 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi* (Ed. 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2023). *Metode penelitian psikologi* (Ed. 3). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bariyyah, K., & Latifah, L. (2019). Kecerdasan emosi siswa ditinjau dari jenis kelamin dan jenjang kelas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 4(2), 68–75. <https://doi.org/10.29210/02379jpgi0005>
- Basaria, D. (2019). Gambaran kecerdasan emosi pada remaja di Pulau Jawa dan Bali. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 83. <https://doi.org/10.24912/provita.v12i1.5055>
- Bowlby, J. (1982). *Attachment and loss: Vol. 1. Attachment* (2nd ed.). New York: Basic Books.
- Canavan, J., & Dolan, P. (2006). *Social support in family & community: A guide for human services*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315243115>
- Ernilah, E., Toharudin, M., & Saefudin Wahid, F. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap kecerdasan emosional siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 158–166. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.665>
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15–31. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>

- Friedman, M. M. (2013). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, dan praktik* (Edisi 5). Jakarta: EGC.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York: Bantam Books.
- Goleman, D. (2023). *Emotional intelligence: Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ* (Terjemahan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Herawati, N., Setyaningsih, R., & Herlambang, A. (2019). Peran dukungan sosial keluarga terhadap penyesuaian diri dan stabilitas emosi remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 8(2), 115–126. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v8i2.14820>
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Julika, S., & Setiyawati, D. (2019). Kecerdasan emosional, stres akademik, dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(1), 51–63. <https://doi.org/10.22146/gamajop.47966>
- Kumalasari, F. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan regulasi emosi pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i1.11203>
- Kusyanti, R., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Peran dinamika keluarga terhadap perkembangan emosional remaja. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 6(1), 45–58. <https://doi.org/10.25077/jip.6.1.45-58.2022>
- Mayer, J. D., Salovey, P., Sitarenios, G., & Caruso, D. R. (2001). Emotional intelligence as a standard intelligence. *Emotion*, 1(3), 232–242. <https://doi.org/10.1037/1528-3542.1.3.232>
- Rahmayanti, D., & Rahmawati, A. (2018). Peran dukungan sosial keluarga terhadap tugas perkembangan remaja. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 3(1), 22–34. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v3i1.7821>
- Safari, A. (2019). *Faktor-faktor pembentuk kecerdasan emosional lingkungan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja* (Edisi 6). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development: Perkembangan masa hidup* (Edisi 13, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2016). *Adolescence* (16th ed.). New York: McGraw-Hill

Education.

Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (8th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Sari, D. P., Roslita, R., & Anggreny, Y. (2021). Analisis faktor kecerdasan emosional pada remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 512–520. <https://doi.org/10.32584/jikj.v4i3.1098>

Simamora, R., & Marbun, E. (2022). Ketidakstabilan emosi dan perilaku berisiko pada remaja: Tinjauan peran lingkungan keluarga. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), 88–97. <https://doi.org/10.7454/jki.v25i2.1520>

Suwatno, S. (2019). *Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi publik dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Yunalia, E. M., Ayani, I., Suharto, I. P. S., & Susilowati, S. (2021). Kecerdasan emosional dan mekanisme koping berhubungan dengan tingkat stres akademik mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(4), 869–878. <https://doi.org/10.26714/jkj.9.4.2021.869-878>

Yunia, N., Liyanovitasari, L., & Saparwati, M. (2019). Hubungan kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 75–83. <https://doi.org/10.26714/jkk.11.2.2019.75-83>

Yuniar, D., & Darmawati, I. (2017). Dukungan keluarga berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 3(1), 9–17. <https://doi.org/10.33755/jkk.v3i1.79>